

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi yang nyata antara jenis gula dan konsentrasi penambahan gula terhadap kadar air kefir susu sapi, sedangkan tidak terdapat interaksi pada nilai TTA dan pH. Kadar air kefir susu sapi tertinggi adalah 87,08% yang diperoleh pada kombinasi perlakuan ( $A_2B_1$ ) dan terendah adalah 81,82% yang diperoleh pada kombinasi perlakuan ( $A_3B_3$ ). pH kefir susu sapi terendah yaitu 3,80 pada penambahan madu galo-galo dan tertinggi 3,98 pada penambahan gula semut. Total titrasi asam tertinggi yaitu 1,45% pada kefir susu sapi dengan penambahan madu galo-galo dan terendah 1,21% pada penambahan gula semut. Jika ditinjau dari kadar air, pH dan total titrasi asam maka perlakuan terbaik terdapat pada kombinasi  $A_4B_3$  yaitu penambahan gula semut sebanyak 9%.

### 5.2. Saran

Perlu diteliti lebih lanjut mengenai masa penyimpanan kefir susu sapi dengan penambahan gula agar dapat dijadikan sebagai pedoman penentuan batas masa simpan dan kualitas kefir.

